

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU *DIRI DARI TULUS*

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Bahasa Indonesia*

Oleh:

DIEN SUKMA ABIDAH

NPM. 1802040038



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

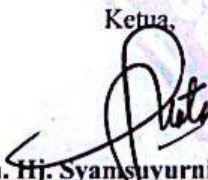
Nama : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* dan Tulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,





Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd
2. Drs. Mhd Isman, M.Hum
3. Winarti, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* dari Tulus

sudah layak disidangkan.

Medan, 15 Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* dari Tulus

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* dari Tulus" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dien Sukma Abidah

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi gaya bahasa yang terdapat pada lagu Tulus yang berjudul *Diri* dan mengidentifikasi gaya bahasa yang dominan dalam hal ini adalah gaya bahasa penegasan lagu *Diri* dari Tulus. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data bersumber pada isi lirik lagu *Diri* dari Tulus penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat dekritif dan cenderung menggunakan analisis data yang akan diteliti adalah gaya bahasa yang terdapat pada setiap paragraf lirik lagu. Penelitian ini dilakukan dengan mencari beberapa referensi agar menjadi sumber untuk diteliti penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Diri* dari Tulus hanya tiga gaya bahasa yang dapat dianalisis, yaitu gaya bahasa pertentangan, perbandingan, dan penegasan. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Diri* dari Tulus hanya ada tiga gaya bahasa yang dapat dianalisis, yaitu gaya bahasa pertentangan yang terdiri dari jenis *Paradoks* dan *Histeron Proteron*, gaya bahasa perbandingan yaitu terdiri dari jenis *Hiperbola* dan *Hipalase*, dan gaya bahasa penegasan yaitu terdiri dari jenis *Repetisi* jenis *Anafora*, *Repetisi* jenis *Epizeuksis*, *Anadiplosis* dan *Epanalepsis*.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, Lirik Lagu, Tulus

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, rezeki dan hidayahNya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu *DIRI Dari Tulus***”. Peneliti sangat bersyukur karena diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beriring salam selalu dipersembahkan kepada suri teladan bagi umat Islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad Saw.

Dalam penelitian ini ada berbagai kendala dan hambatan yang dilalui peneliti. Berkat usaha yang diridhoi Allah Swt dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayah peneliti **Budi Iskandar**, mama **Rosinam** serta abang, kakak dan adik terbaik yang selama ini senantiasa mendoakan dan mendukung untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd. Selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. Winarti, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terspesial teman-teman saya yang sudah saya anggap keluarga selalu memotivasi dan member semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh kawan kelas A pagi Program Studi Bahasa Indonesia 2018 yang telah kebersamai proses hingga saat ini.

11. Serta semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sehingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2023

Peneliti,

DIEN SUKMA ABIDAH

NPM. 180204003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Gaya Bahasa	8
2. Lirik Lagu.....	10
3. Jenis-jenis Gaya Bahasa	11
a. Gaya Bahasa Penegasan	11
b. Gaya Bahasa Pertentangan.....	13
c. Gaya Bahasa Perbandingan	15
d. Gaya Bahasa Sindiran.....	18
4. Lirik Lagu <i>Diri</i> dari Tulus.....	20
5. Biografi Penulis	22

B. Kerangka Konseptual	23
C. Pernyataan Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Data dan Sumber Data Penelitian	26
C. Metode Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Penelitian	34
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	42
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	43
E. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	25
Tabel3.2 Data Gaya Bahasa	28
Tabel 4.1 Data Gaya Bahasa Dan Makna Dalam Lirik Lagu	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi paling efektif yang digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan maksud, ide, dan gagasan serta pesan kepada orang lain. Begitu juga sebaliknya, seseorang dapat menerima informasi atau pesan dari orang lain melalui bahasa yang digunakan dalam proses interaksi. Bahasa memiliki peran penting dalam menciptakan sebuah karya sastra, karena melalui kaidah-kaidah dalam karya sastra tentu saja akan menciptakan pemilihan bahasa yang menarik sehingga di dalamnya terdapat nilai estetika. Pemilihan bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra tentu saja akan menciptakan ciri khas masing-masing pengarang, sehingga akan membuat seorang pengarang akan semakin dikenal dan serta memiliki gaya tersendiri yang berbeda dengan pengarang lainnya.

Karya sastra adalah salah satu karya yang bersifat imajinatif. Karya sastra ialah karya seni yang membicarakan manusia. Selain berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, karya sastra juga berguna untuk menambah pengalaman batin para pembacanya. Karya sastra digunakan untuk menuangkan imajinasi bagi para sastrawan yang tidak lepas dari untaian kata-kata indah yang tersemat di dalamnya. Karya sastra yang paling sering digunakan untuk menuangkan perasaan pribadi atau mengekspresikan apa yang ada di dalam

pikirannya adalah puisi. Sebuah puisi akan memiliki kesan tersendiri saat dibaca. Para penyair romantis dan simbolis ingin menciptakan puisi yang mendekati musik, merdu bunyinya dan berirama kuat. Mereka ingin mengubah kata menjadi gaya suara. Pengarang memiliki kebebasan dalam menulis setiap bait puisi dan saat itulah peran gaya bahasa digunakan agar dapat menghadirkan aspek keindahan.

Menurut Keraf (2006: 113) Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah. Karena perkembangan itu, gaya bahasa atau *style* menjadi masalah atau bagian dari *diksi* atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu.

Menurut Tarigan (2009:4), gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.

Sebuah karya sastra berupa lagu termasuk ke dalam puisi yang menggunakan bahasa dengan untaian kata-kata menarik dan juga memiliki aspek Keindahan serta mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan pengarang.

Lirik lagu merupakan ekspresi atau ungkapan seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu yang dilihat, didengar, dirasakan atau dialaminya. Lirik lagu merupakan barisan kata yang terdapat dalam sebuah nyanyian. Singkatnya, lagu merupakan media penyampaian pesan yang disajikan dengan irama. Lirik dalam lagu dapat menjadi wadah bagi pengarang untuk menyalurkan perasaan dan kreativitasnya. Penggunaan bahasa saat menulis lirik lagu memiliki berbagai ragam gaya bahasa. Gaya bahasa tentu dapat menghidupkan kalimat dan juga memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa dapat menimbulkan reaksi tertentu dan menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca maupun pendengar. Kegiatan analisis gaya bahasa dalam lagu *Diri* dari Tulus, merupakan hal penting untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam lirik lagu pada lagu tersebut, sehingga dapat mempermudah dan memberikan pemahaman lebih untuk para pendengar lagu *Diri* dari Tulus agar lebih memotivasi diri dan lebih menghargai diri kita sendiri sebagai manusia yang memiliki masa lalu.

Banyak musisi Indonesia yang memiliki kekhasan pada lirik lagu yang mereka ciptakan dengan penyampaian yang mengesankan pula. Setiap jenis musik memiliki ciri khas dan karakter masing-masing untuk menarik pendengarnya. Salah satunya ialah Muhammad Tulus yang lebih dikenal Tulus yang berasal dari Bukittinggi, banyak digandrungi oleh banyak orang terutama remaja. Banyak lagu Tulus yang menarik, Tulus adalah penyanyi yang memiliki suara yang bagus.

Banyak lagu Tulus yang memiliki kata-kata yang indah, puitis, serta makna-makna yang baik.

Lagu-lagunya saat ini banyak didengar oleh masyarakat, beberapa bulan lalu Tulus baru saja merilis beberapa judul lagu yang diantaranya adalah *Diri*. Lagu yang berjudul *Diri* tersebut adalah lagu ciptaanya sendiri. Dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus terdapat kata-kata yang menarik perhatian untuk dikaji berdasarkan gaya bahasa. Adapun tujuan peneliti untuk menganalisis gaya bahasa, makna yang terkandung dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus tersebut.

Lirik lagu *Diri* dari Tulus tersebut memiliki makna yang sangat dalam. Tulus mencoba mengingatkan pendengar untuk selalu mencintai dan menyayangi diri sendiri. Selain itu Tulus ingin pendengar lagu *Diri* untuk tidak selalu menyalahkan diri sendiri atas kesalahan yang telah terjadi dengan sengaja ataupun tidak dan segera berdamai dengan keadaan. Mencoba berdialog dan berbicara dengan diri sendiri bisa menjadi cara yang tepat untuk bisa memahami diri sendiri dan berdamai dengan keadaan.

Dari sekian banyak lagu Tulus yang dirilis yaitu *Hati-hati di Jalan*, *Interaksi*, *Remedi*, *Kelana*, *Diri* dan masih banyak lagi. Peneliti sebagai pendengar memilih lagu *Diri* untuk dianalisis dan lagu *Diri* menjadi *trending* saat itu sampai saat ini. Peneliti memilih lagu tersebut, karena lagu ini membuat peneliti untuk lebih menghargai, mencintai, menyayangi diri sendiri. Dari lagu ini peneliti terbuka untuk lebih mementingkan kebahagiaan diri sendiri. Dari lirik lagu *Diri* dari Tulus ini ada terdapat sisi positif untuk didengar. Mungkin diluar sana masih

banyak yang kurang menyayangi, mencintai, menghargai dirinya sendiri. Mungkin ketika kita mendengar lagu tersebut bisa membuat pendengar bersemangat untuk terus menyayangi dirinya sendiri dan lebih menghargai dirinya sendiri.

Demi meningkatkan pengetahuan dalam menemukan gaya bahasa pada lirik lagu serta memahami makna dan tujuan lagu untuk pendidikan terutama tentang Sastra Indonesia. Dengan demikian peneliti terpicu untuk membuat sebuah penelitian dari permasalahan diatas dengan judul “**Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu *Diri Dari Tulus***”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk menjabarkan permasalahan yang ada dengan permasalahan lain serta memilih pembahasannya. Identifikasi yang ditinjau melalui penggunaan gaya bahasa serta makna yang terdapat pada lirik lagu *Diri dari Tulus*. Gaya bahasa itu sendiri terbagi atas empat bagian. Gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa penegasan dan gaya bahasa sindiran.

C. Batasan Masalah

Banyak masalah gaya bahasa yang dapat diteliti dalam lirik lagu *Diri dari Tulus*. Misalnya gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa penegasan, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa sindiran. Penentuan dan perincian konsep sangat penting untuk memperjelas persoalannya akan dibahas.

D. Rumusan Masalah

Penelitian dapat dilakukan dengan baik apabila memiliki rumusan masalah yang jelas. Hal ini dimaksud agar penelitian lebih terarah pada satu tujuan. Perumusan masalah juga merupakan titik tumpuan dari perumusan hipotesis atau pernyataan penelitian nantinya dan dari rumusan masalah dapat menentukan topik penelitian atau judul dari penelitian. Bagaimana gaya bahasa, serta makna yang terkandung dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi gaya bahasa yang terdapat pada lagu Tulus yang berjudul *Diri* dan mengidentifikasi gaya bahasa yang dominan dalam hal ini adalah gaya bahasa penegasan lagu *Diri* dari Tulus. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai langkah awal dalam memahami lagu *Diri* dari Tulus.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dapat menambah sumber bacaan dan pengetahuan tentang gaya bahasa.
2. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh Pendidik Bahasa Indonesia disekolah sebagai materi ajar khususnya.

3. Bagi calon peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, dapat menjadi sumber bacaan yang berguna bagi penelitian gaya bahasa ataupun penelitian sastra selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis ialah konsep-konsep yang sebenarnya adalah abstraksi berasal dari pemikiran atau kerangka dan acuan yang pada dasarnya bertujuan mengadakan konklusi terhadap dimensi-dimensi. Setiap penelitian selalu disertai dengan pemikiran-pemikiran teoretis, pada hal ini karena adanya korelasi timbal balik yang erat antara teori dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, sertakonstruksi.

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan bagian dari diksi yang berkaitan dengan ungkapan-ungkapan individual atau karakteristik dan memiliki nilai artistic tinggi. Pengertian gaya secara umum adalah cara mengungkapkan diri sendiri, baik melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, atau lainnya. Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas oleh pemakainya

Dale (dalam Tarigan, 1985: 5) Gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek yang dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Sedangkan menurut Warriner (dalam Tarigan, 1985: 5), gaya bahasa adalah cara mempergunakan bahasa secara imajinatif dan bukan dalam pengertian secara ilmiah saja.

Keraf (2008: 113) juga menyatakan bahwa gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian pemakai bahasa. Dengan demikian dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara khas seseorang menggunakan bahasa untuk mengungkapkan gagasan dan emosinya sehingga dalam penggunaan bahasa tersebut menimbulkan konotasi dan nilai estetik tertentu.

Ratna (2014:67) menyatakan tujuan utama gaya bahasa adalah menghadirkan aspek keindahan. Keindahan dalam bahasa sastra merupakan aspek urgen dalam karya sastra. Gaya bahasa ditentukan pula syarat-syarat dalam pemilihannya untuk dituangkan kedalam karya sastra.

Keraf (dalam Satoto, 2012:150) menyatakan bahwa semakin baik gaya bahasa orang, semakin baik penilaian terhadap orang pemakai gaya bahasa tersebut. Sebaliknya, semakin buruk gaya bahasanya, semakin buruk pula penilaian yang diberikan kepadanya. Sujud (2014:102) menyebutkan bahwa “Gaya dalam bahasa dapat didefinisi sebagai pengucapan linguistik yang distingtif. Dalam perbincangan tentang gaya dalam bahasa, rujukan senantiasa dibuat kepada gaya pengucapan melalui perantara yang memberikan bentuk fizikal kepada pengucapan”. Lebih lanjut lagi Enkvist (dalam Supriyanto, 8:2009) merumuskan aspek penting dalam gaya bahasa yang dipaparkan sebagai berikut.

- (a) Bungkus yang dibungkus inti pemikiran atau pernyataan yang telah ada sebelumnya;
- (b) Pilihan antara berbagai pernyataan yang mungkin;

Ada bermacam-macam gaya bahasa yang terlahir dari penyiasaan struktur kalimat. Satu di antara gaya bahasa yang banyak digunakan adalah bentuk pengulangan, baik yang berupa pengulangan kata, bentukan kata, frasa, kalimat ataupun bentuk-bentuk yang lain, misalnya gaya bahasa sarepetisi, paralelisme, anafora, polisindenton, dan gaya bahasa asindenton, sedangkan bentuk-bentuk yang lain misalnya antitesis, aliterasi, klimaks, antiklimaks, dan pertanyaan retorik.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu memiliki dua pengertian, dalam Moeliono (2007 : 628) dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata. Kata lagu memiliki arti macam-macam suara yang berirama. Lirik lagu merupakan hasil dari gabungan seni bahasa dan seni suara, sebagai karya seni suara yang melibatkan warna suara penyanyi dan melodi.

Dari pendapat yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan sebuah karya seni gabungan dari seni suara dan bahasa yang puitis, menggunakan bahasa singkat dan memiliki irama serta bunyi yang dipadupadankan dengan kata-kata kias juga melibatkan suara penyanyi dan melodi. Sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang suatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kesamaan dengan sajak tetapi hanya saja dalam lirik lagu juga mempunyai kekhususan *trend*

diri karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu dan warna suara penyanyinya. Lirik lagu sebenarnya sama dengan puisi, dikarenakan keduanya memiliki persamaan dalam struktur bentuk dan makna. Lirik lagu tercipta dari bahasa yang terlahir dari komunikasi antar penyair dengan masyarakat penikmat lagu dalam bentuk wacana tertulis.

3. Jenis-jenis Gaya Bahasa

Muljana (dalam Waridah, 2008:322), gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Gaya bahasa seseorang pada saat mengungkapkan perasaannya, baik secara lisan maupun tulisan dapat menimbulkan reaksi pembaca berupa tanggapan. Menurut Waridah (2008:322) Secara garis besar, gaya bahasa terdiri dari empat jenis, yaitu gaya bahasa penegasan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa perbandingan, dan gaya bahasa sindiran.

a. Gaya Bahasa Penegasan

Gaya bahasa penegasan adalah gaya yang kata-katanya mengulang dalam satu baris kalimat. Gaya bahasa penegasan meliputi paralelisme, retorik, klimaks, repetisi, dan anti klimaks.

- 1) Paralelisme adalah semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frasa-frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama.

Contohnya :

- a) Pada dasarnya, orang yang kaya atau miskin sama kedudukannya di sisi Tuhan. Hanya ketaatan dalam beribadah yang akan menjadi pembedanya.

- 2) Retoris adalah majas yang berupa pertanyaan yang sebenarnya tidak perlu dijawab.

Contohnya :

- a) Apakah dia dalang dibalik itu semua?

- 3) Klimaks adalah majas atau gaya bahasa yang di dalamnya menjelaskan suatu kata hirarki atau urutan dari terendah sampai yang paling tinggi atau besar.

Contohnya :

- a) Aku sejak kanak-kanak, remaja hingga saat ini tak pernah merasakan kehangatan keluarga.

- 4) Repetesi adalah perulangan bunyi, suku kata, kata, atau bagian lain dari kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

Contohnya :

- a) Cinta adalah misteri. Cinta adalah kesetiaan. Cinta adalah kerinduan. Cinta adalah pengorbanan.

- 5) Antiklimaks adalah majas yang menyatakan suatu atau beberapa hal yang berturut-turut dan semakin lama semakin menurun.

Contohnya :

- a) Presiden, Gubernur, dan Bupati juga hadir dalam syukuran itu.

b. Gaya Bahasa Pertentangan

Gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang maknanya bertentangan dengan kata-kata yang ada. Gaya bahasa pertentangan meliputi litotes, paradoks, histeron proteron, antithesis, oksimoron, dan okupasi.

- 1) Litotes adalah gaya bahasa yang menyatakan suatu dengan cara-cara berlawanan dengan kenyataan, dengan cara mengucilkan ataupun menguranginya.

Contohnya :

- a) Beginilah jamuan makan di rumah kami, seadanya saja.

- 2) Paradoks adalah pernyataan yang seolah-olah bertentangan, namun keduanya menyatakan suatu kebenaran.

Contohnya :

- a) Meski cuaca panas tapi pikiran harus tetap dingin.

- 3) Histeron proteron adalah gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari sesuatu yang logis atau kebalikan dari sesuatu yang wajar.

Contohnya :

- a) Pegang teguhlah sifat jujur maka kamu akan hancur, bertindaklah adil maka kamu justru akan terpencil.
- 4) Antitesis adalah majas yang menggunakan dua kata yang berlawanan untuk mengungkapkan suatu pertentangan.

Contohnya :

- a) Cantik atau jelek rupa seorang wanita bisa terlihat dari cara ia menggunakan hatinya.
- 5) Oksimoron adalah majas yang menempatkan dua antonim dalam suatu hubungan sintaksis

Contohnya :

- a) Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda.
- b) Dia telah merasakan pahit manisnya kehidupan.
- 6) Okupasi adalah majas yang menyatakan bantahan atau keberatan terhadap sesuatu yang oleh orang banyak dianggap benar.

Contohnya :

- a) Olahraga itu menyehatkan, tetapi banyak orang malas bangun pagi untuk melakukannya. Tidur lebih diminati dibandingkan berolahraga.

c. Gaya Bahasa Perbandingan

Menurut Pradopo (2005 : 26) berpendapat bahwa gaya bahasa perbandingan adalah bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan yang lain dengan mempergunakan kata-kata perbandingan seperti : bagai,

sebagai, bak, seperti, semisal, seumpama, laksana, dan kata-kata perbandingan lain. Adapun gaya bahasa perbandingan meliputi hiperbola, metonomia, personafikasi, pleonasme, metafora, sinekdoke, alusi, simile, asosiasi, eufemisme, epitet, eponym, dan hipalase.

- 1) Hiperbola adalah bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan suatu hal.

Contohnya :

- a) Saya terkejut setengah mati menyaksikan penampilan yang menegakkan bulu roma dan menghentikan detak jantung seperti itu.

- 2) Metnomia adalah majas yang digunakan dengan cara mengungkap suatu istilah untuk menjadi referensi benda umum.

Contohnya :

- a) Juna sedang menungguku dengan Avanza (merek)

- 3) Person afikasi salah satu gaya bahasa, yang menciptakan perumpamaan benda mati dengan sifat menyerupai manusia.

Contohnya :

- a) Sirine ambulan meraung-raung dalam kesunyian malam.
- b) Debur ombak memecah karang.

- 4) Pleonasme adalah majas yang bermakna sama untuk menegaskan suatu hal. Dalam pleonasme terjadi pengulangan kata didalam kalimat yang memiliki arti yang sama atau jelas.

Contohnya :

a) Kucing itu naik ke atas meja

5) Metafora adalah analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.

Contohnya :

a) Anak itu dikenal sebagai kutu buku di kelasnya.

6) Sinekdoke adalah bahasa kiasan yang menyebutkan suatu bagian yang penting suatu benda (hal) untuk benda atau hal tersebut sendiri. Sinekdoke menurut ciri yang ditunjuk dibedakan menjadi dua, yaitu Pars Pro Toto dan Totem to Parte.

Contohnya :

a) Pars Pro Toto : Semua mata tertuju padaku, membuatku gugup selama pertunjukan teater berlangsung.

b) Totem to Parte : Tenaga medis berguguran selama menangani pandemic.

7) Alusi adalah majas yang menggunakan sesuatu untuk menyatakan sesuatu yang lain melalui kesamaan antar manusia, peristiwa, atau tempat yang sudah diketahui orang banyak.

Contohnya:

a) Kalau harganya ditawarkan terus-menerus seperti ini, daganganku lebih besar pasak daripada tiangnya.

8) Simile adalah majas pengandaian, dari perbandingan dua

hal yang secara logika sangat berbeda.

Contohnya:

a) Didalam hati Arisa seolah-olah ada yang meringankan, yang menjadikan hatinya tawar.

9) Sosiasi suatu gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang pada hakikatnya berbeda namun secara sengaja dianggap sama atau mirip.

Contohnya :

a) Hatinya lembut bagaikan sutera.

10) Eufemisme adalah penghalusan makna kata yang dianggap tabu oleh masyarakat.

Contohnya :

a) Peserta upacara mengheningkan cipta mengenang para pahlawan yang telah gugur di medan perang.

11) Epitet adalah semacam acuan yang menyatakan suatu sifat atau ciri yang khusus dari seseorang atau dari suatu hal.

Contohnya :

a) Wajar saja jika anak bawang itu masih melakukan kesalahan.

12) Eponim adalah gaya bahasa yang menggunakan nama atau tokoh yang sudah lazim atau terkenal di kalangan masyarakat untuk menyatakan sifat yang berhubungan dengan tokoh tersebut.

Contohnya :

a) Kecantikannya bak Cleopatra

13) Hipalase adalah gaya bahasa yang menggunakan ungkapan yang seharusnya digunakan untuk kata lain dari yang sebenarnya dimaksud.

Contohnya:

a) Ia berbaring di atas sebuah bantal yang gelisah.

d. Gaya Bahasa Sindiran

Menurut Keraf (2004 : 143) berpendapat bahwa gaya bahasa sindiran atau eronik adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya. Jadi yang dimaksud dengangaya bahasa sindiran adalah bentuk gaya bahasa yang rangkaian kata- katanya berlainan dari apa yang dimaksud. Gaya bahasa sindiran meliputi, sinesme, ironi, innuendo, sarkasme, dan sature.

1) Sinisme gaya bahasa yang mengejek secara langsung atau tidak menggunakan ungkapan tertentu.

Contohnya :

a) Wajahmu kucel sekali seperti anak yang tidak terurus!

2) Ironi adalah majas yang digunakan untuk menyindir dengan mengatakan hal yang sebaliknya.

Contohnya :

a) Bagus sekali tulisanmu, sampai aku tidak bisa membacanya.

3) Innuendo merupakan majas sindiran yang dipakai untuk menyindir seseorang dengan cara mengecilkan suatu fakta.

Contohnya :

a) Kamu bisa menangis karena sedih? Bukankah air matamu air mata buaya?

4) Sarkasme merupakan jenis majas sindiran yang penyampaiannya dilakukan menggunakan kata-kata kasar dan keras

Contohnya :

a) Dia bekerja sangat lambat seperti siput.

5) Satire merupakan majas sindiran yang digunakan untuk mengejek, kritik, atau menertawakan gagasan, kebiasaan atau ideologi.

Contohnya :

a) Sepertinya mereka harus mendaftar jadi petinju, tidak berhenti bertengkar sejak kemarin.

4. Lirik Lagu *Diri Tulus*

Hari ini

Kau berdamai dengan dirimu sendiri

Kau maafkan

Semua salahmu ampuni dirimu

Hari ini

Ajak lagi dirimu bicara mesra

Berjujurlah

Pada dirimu, kau bisa percaya

Maafkan semua yang lalu

Ampuni hati kecilmu

Luka-luka, hilanglah luka

Biar tentram yang berkuasa

Kau terlalu berharga untuk luka

Katakan pada dirimu

Semua baik-baik saja

Bisikkanlah

Terima kasih pada diri sendiri

Hebat dia

Terus menjagamu dan sayangimu

Suarakan

Bilang padanya, jangan paksakan apa pun

Suarakan

Ingatkan terus aku makna cukup

Luka-luka, hilanglah luka

Biar senyum jadi senjata

Kau terlalu berharga untuk luka

Katakan pada dirimu

Semua baik-baik saja

Bila lelah menepilah

Hayati alur napasmu

Luka-luka, hilanglah luka

Biar tentram yang berkuasa

Kau terlalu berharga untuk luka

Katakan pada dirimu

Semua baik-baik saja

Luka-luka, hilanglah luka

Biar senyum jadi senjata

Kau terlalu berharga untuk luka

Katakan pada dirimu

Semua baik-baik saja

5. Biografi Penulis

Muhammad Tulus lahir tanggal 20 Agustus 1987 adalah penyanyi, penulis dan pencipta lagu asal Indonesia. Memulai perjalanan musiknya pada September 2011, Tulus sebagai penyanyi dan penulis lagu aktif merilis karya musik yang ia ciptakan sendiri. Tidak hanya bertindak sebagai pelaku seni, Tulus juga berperan

penting dalam perusahaan label rekaman dan manajemen talenta yang dibangun bersama kakak kandungnya, Riri Muktamar. TulusCompany secara resmi telah merilis 5 kantung album.

Lebih dari 70 penghargaan dalam bidang musik dan sinematografi telah Tulus terima di 10 tahun perjalanan musiknya. Bentuk apresiasi yang tidak pernah diduga sebelumnya, namun besar harapan TulusCompany dapat lebih banyak lagi pendengar yang bisa menikmati karya musik Tulus. Tidak hanya aktif berkarya melalui media musik, Tulus juga menginisiasi 2 kampanye independen dengan tujuan sosial, yaitu Teman Gajah untuk konservasi gajah Sumatera dan Bantu Guru Belajar Lagi untuk kampanye di bidang kemajuan pendidikan Indonesia. Hingga saat ini, Tulus aktif menjalankan kedua kampanye sosial tersebut.

Tulus lahir pada 20 Agustus 1987 di Kota Bukittinggi, Sumatra Barat. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan keluarga Minangkabau. Ayahnya bekerja sebagai kontraktor, sedangkan ibunya berjualan kaset musik. Tulus mulai bernyanyi di depan kelas saat duduk di bangku kelas 3 SD di Kota Payakumbuh. Saat itu, ia dipaksa tampil oleh guru keseniannya, Nur. Sang guru menyadari bakat menyanyi Tulus sehingga mendorongnya untuk menjadi penyanyi. Saat duduk di bangku kelas 2 SMP, Tulus pergi ke Kota Padang menyaksikan konser Chrisye yang diiringi aransemen musik Erwin Gutawa. Pengalaman itu membuatnya terkesan dengan dunia musik.

Memasuki masa SMA, Tulus bersama orang tuanya pindah ke Kota Bandung. Mereka menyusul kakak-kakak Tulus yang lebih dulu bermukim di

sana untuk kuliah. Ia masuk ke SMA PGII 1 Bandung. Saat SMA, muncul keinginannya untuk jadi arsitek sehingga ia masuk ke Jurusan Arsitektur di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Semasa kuliah, ia mulai menulis lagu setelah diajari seorang teman. Tanpa latar belakang pendidikan musik, Tulus menulis melodi dengan intuisi. Untuk lirik lagu, ia mengambil contoh dari pantun dan perumpamaan yang dipengaruhi bentuk puisi lama di Minangkabau. Pada masa akhir kuliah, Tulus mulai sering bernyanyi di acara komunitas klab jazz dan beberapa kampus di Kota Bandung. Semasa kuliahnya, ia pernah bergabung dalam Sikuai Band. Muhammad Tulus atau dikenal dengan Tulus adalah pencipta lagu *Diri* yang beberapa bulan lalu rilis dan menjadi buming di media sosial dan *trending* youtube dengan penonton kurang lebih 21 juta dan 263 *like*.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kerangka teoretis, kerangka konseptual bertujuan untuk mengarahkan peneliti untuk menganalisis. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis suatu kegiatan yang ada, oleh karena itu ada beberapa hal yang dibahas pada kerangka teoretis yang dirangkumkan pada kerangka konseptual.

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama yang lain. Gaya bahasa adalah

ilmu yang mempelajari tentang bahasa, penggunaa gaya bahasa pada sebuah karya sastra sangat berpengaruh terhadap pembacanya. Peneliti seolah-olah ingin membuat pembaca merasakan apa yang yang dirasakan oleh penulis melalui sebuah karya sastra.

Sesuai dengan masalah penelitian yang diterapkan, terdapat gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual diatas, terdapat gaya bahasa dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus. Berupa gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa penegasan, gaya bahasa sindiran, dan gaya bahasa pertentangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan mencari beberapa referensi agar menjadi sumber untuk diteliti penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan November tahun 2022 sampai dengan bulan April tahun 2023. Agar lebih jelas dipaparkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal											■													
4	Perbaikan Proposal											■													
5	Pengumpulan Data											■	■												
6	Analisis Data Penelitian															■	■								
7	Penulisan Skripsi																			■	■				
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Persetujuan Skripsi																								■
10	Sidang Meja Hijau																								■

B. Sumber dan Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ialah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya, tanpa adanya perantara. Artinya penulis melakukan penelitian dengan cara terjun langsung meneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Artinya data didapat dari orang ketiga atau orang yang telah meneliti objek ini sebelumnya yang telah dibukukan atau ditulis oleh orang lain. Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari lirik lagu berjudul *Diri* dari Tulus.

2. Data Penelitian

Sugiyono (2016:27) berpendapat ada dua macam data dalam sebuah penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data bersumber pada isi lirik lagu *Diri* dari Tulus. Data yang akan diteliti adalah gaya bahasa yang terdapat pada setiap paragraf lirik lagu. Data yang dianalisis berjudul *Diri* dari Tulus. Lagu *Diri* dari Tulus dirilis pada tanggal 3 Maret 2022 di akun youtube Tulus

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Metode

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui informasi yang sedang terjadi saat ini dan melihat keterkaitan dari variabel yang ada.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:68) berpendapat variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus yang merujuk pada gaya bahasa penegasan.

E. Defenisi Oprasional Variabel

Defenisi operasional variable penelitian menurut (Sugiyono,2016:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

1. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadiannya.

2. Lirik lagu adalah cara orang untuk mengapresiasi perasaannya melalui lirik lagu tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian ini. Untuk mengetahui dasar pemikiran dalam penelitian lirik lagu *Diri* dari Tulus yang menggunakan gaya bahasa pada setiap liriknya. Proses pengumpulan data dari kumpulan cerpen ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi dengan instrumen penelitian pedoman dokumentasi seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Data Gaya Bahasa.

No	GayaBahasa	KutipanKalimat	Makna
1.	Gaya Bahasa Pertentangan		
2.	Gaya Bahasa Perbandingan		
3.	Gaya Bahasa Penegasan		
4.	Gaya Bahasa Sindiran		

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting sudah dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Mendengarkan lagu *Diri* dari Tulus secara cermat dan berulang-ulang sebagai obyek dari penelitian.
- b. Membaca dan menyimak lirik lagu secara cermat dan berulang-ulang sebagai obyek dari penelitian.
- c. Memahami isi dari setiap bait lirik lagu dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- d. Mencari buku-buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi.
- e. Menganalisis gaya bahasa yang ada pada lirik lagu *Diri* dari Tulus
- f. Membuat ringkasan hasil penelitian dari kesimpulan yang didapat dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian data dan pembahasan data. Pada sub bab penyajian data, dipaparkan data-data penelitian yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya, pada sub bab pembahasan data, data yang telah disajikan diuraikan dengan jelas guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan tersebut. Di bawah ini dipaparkan kedua sub bab itu.

A. Deskripsi dan Data Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, data yang disajikan berupa gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu *Diri* oleh Tulus. Data penelitian mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus berupa kutipan baris-baris lirik lagu yang mengandung gaya bahasa. Agar efektif, data disajikan dalam bentuk tabel yang menggunakan nomor data dan jenis gaya bahasa yang ditemukan. Adapun petikan lirik lagu tersebut, akan dipaparkan pada sub bab pembahasan data. Di bawah ini tabel sajian data gaya bahasa dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus:

Tabel 4.1
Sajian data gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu *Diri*

Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Kutipan Kalimat Pada Lirik	Makna
Pertentangan	<i>Paradoks</i>	Kau terlalu berharga untuk luka	Kalimat pada lirik lagu memiliki makna Bahwa diri kita itu berharga sehingga buang jauh-jauh luka itu. Jangan pernah terluka lagi, itu akan mengganggu diri kita.
	<i>Histeron Proteron</i>	Semua salahmu ampuni dirimu	Adapun makna dari kalimat lirik lagu tersebut adalah agar kita mampu untuk mengampuni diri sendiri yang sering kali khilaf dan tidak sesuai dengan yang diharapkan
		Bila lelah menepilah	Makna yang tersirat dalam kalimat lirik lagu tersebut adalah terkadang kita lupa tentang <i>jeda</i> atau istirahat, Ketika sedang mengupayakan sesuatu. padahal yang namanya MakhluK hidup Membutuhkan istirahat, karena tubuh memiliki batas dan tidak bisa dipaksa begitu saja

Perbandingan	Hiperbola	Biar senyum jadi senjata	Makna dari kalimat tersebut adalah mengungkapkan bahwa senyum memang penting, sebagai penghibur diri dari letihnya perjuangan hidup
		Ajak lagi dirimu bicara mesra	Makna lirik tersebut menceritakan tentang seseorang agar berdamai dengan dirinya sendiri terkait hal-hal yang menyenangkan dan memotivasi diri untuk percaya diri kembali.

	Hipalase	Biar tentram yang berkuasa	Adalah agar yang ada dalam pikiran dan perasaan adalah rasa tentram, tenang, damai yang sangat mendominasi menguasai.
Penegasan	Gaya Repetisi Jenis <i>Epizeukis</i>	Maafkan semua yang lalu ampuni hati kecilmu	Makna dari lirik tersebut adalah jangan pernah merasa terpuruk atau menyesal ketika melakukan suatu kesalahan atau menerima kegagalan. Hal pertama yang bisa dilakukan yaitu dengan memaafkan kesalahan diri atas segala sesuatu pencapaian yang tidak sesuai dengan harapan
	Penggunaan Gaya Bahasa Anadiplosis	Kau berdamai dengan dirimu sendiri kau maafkan	Lagu diri Tulus berikutnya yang bisa diambil yaitu dengan mampu memberikan maaf pada diri sendiri. Jangan pernah merasa terpuruk atau menyesal ketika melakukan suatu kesalahan atau menerima kegagalan. Hal pertama yang bisa dilakukan yaitu dengan memaafkan kesalahan diri atas segala sesuatu pencapaian yang tidak sesuai dengan harapan.
	Gaya Bahasa Anadiplosis	Hari ini ajak lagi dirimu bicara mesra berjujurlah pada dirimu , kau bisa percaya	Lirik tersebut memaknai untuk kita mampu kembali membangun rasa percaya diri, dengan cara jujur kepada diri sendiri. Seseorang pasti sedikit lebih tetap mengenal dirinya sendiri, maka dari itu kita harus jujur terhadap diri sendiri akan kemampuan kita agar dapat menenangkan diri ketika mengalami kegagalan.
	Gaya Repetisi Jenis Anafora	Suarakan bilang padanya jangan paksakan apa pun	Adapun makna dari kalimat lirik tersebut adalah mengingatkan kepada kita semuanya bahwa hal tersebut perlu disadari agar kita tidak terlalu memaksakan sesuatu pada apa yang ingin dicapai.

		Suarakan ingatkan terus aku makna cukup	Ketika seseorang sudah mampu mengatasi batasan pada diri maka akan dapat memunculkan rasa cukup dan juga syukur yang begitu besar.
	Gaya Repetisi Jenis <i>Epizeuksis</i>	Luka-luka, hilanglah luka katakan pada dirimu semua baik- baik saja	Makna yang lebih tegas mengenai keadaan yang terluka akan menjadi baik-baik saja saat semuanya disenyamkan. Dengan pengulangan yang bersinonim, dapat dirasakan bahwa makna lirik menjadi semakin tegas karena sinonimnya menjadi penekanan makna terhadap kata-kata sebelumnya.
	Majas Epanalepsis	Luka-luka, hilanglah luka	Adapun makna yang terkandung pada kalimat lirik tersebut adalah mengajak kita untuk bisa menghilangkan luka yang ada di dalam diri kita sendiri yang pernah menyakiti

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Diri* dari Tulus hanya 3 gaya bahasa yang dapat dianalisis, yaitu gaya pertentangan, perbandingan dan penegasan. Adapun gaya bahasa yang paling banyak terdapat dalam lirik lagu *Diri* adalah gaya bahasa Penegasan.

B. Analisis Data

Pembahasan data merupakan uraian penjelasan analisis sesuai dengan data yang telah disajikan pada subbab sebelumnya. Pembahasan meliputi gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus. Sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, secara garis besar, gaya bahasa dibedakan menjadi empat kelompok,

yaitu gaya bahasa perbandingan, penegasan, pertentangan, dan sindiran. Setelah dilakukan identifikasi, ditemukan jenis-jenis gaya bahasa yang termasuk ke dalam kelompok-kelompok tersebut, kecuali kelompok gaya bahasa sindiran. Hal ini disebabkan Tulus termasuk salah satu musisi yang netral politik yang tidak pernah menyinggung dan menyindir pemerintah melalui media sehingga menghindari adanya sindiran-sindiran yang dapat menyakiti pihak lain. Adapun lirik dari lagu Tulus yang berjudul *Diri* adalah sebagai berikut:

Hari ini kau berdamai dengan dirimu sendiri
 Kau maafkan semua salahmu ampuni dirimu
 Hari ini ajak lagi dirimu bicara mesra
 Berjujurlah pada dirimu kau bisa percaya

Maafkan semua yang lalu
 Ampuni hati kecilmu
 Luka-luka hilanglah luka
 Biar tentram yang berkuasa
 Katakan pada dirimu
 Semua baik-baik saja
 Bisikanlah terima kasih pada diri sendiri
 Kau terlalu berharga untuk luka
 Hebat dia terus menjagamu dan sayangimu
 Suarakan bilang padanya jangan paksakan apa pun
 Suarakan ingatkan terus aku makna cukup

Luka-luka hilanglah luka
 Biar tentram yang berkuasa
 Kau terlalu berharga untuk luka
 Katakan pada dirimu
 Semua baik-baik saja

Bila lelah menepilah
 Hayati alur nafasmu

Luka-luka hilanglah luka
 Biar tentram yang berkuasa
 Kau terlalu berharga untuk luka

Katakan pada dirimu
Semua baik-baik saja

Luka-luka hilanglah luka
Biar tentram yang berkuasa
Kau terlalu berharga untuk luka
Katakan pada dirimu
Semua baik-baik saja
Semua baik-baik saja

Lagu yang satu ini memiliki makna yang terbilang cukup unik dan menarik untuk di bedah. Dalam setiap liriknya akan membuat anda untuk bangkit dan menyemangati diri sendiri agar terus mampu bertahan dan berjuang dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Lagu dengan judul *Diri* ini telah di rilis tepatnya tanggal 3 Maret 2022 pada situs *Youtube* resmi milik Tulus.

Di bawah ini dideskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus yang diambil dari album bertajuk *Manusia*:

1. Gaya Bahasa Perbandingan

Ada 2 data dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus yang menunjukkan gaya bahasa kelompok perbandingan. Adapun dari data tersebut termasuk ke dalam jenis *Hiperbole* dan *Hipalase*. Di bawah ini dideskripsikan penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam lirik lagu *Diri*

a. Gaya Bahasa Hiperbola

Hiperbola adalah bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan suatu hal. Berikut petikan lirik lagunya:

[1] Biar Senyum Jadi Senjata

[2] Ajak Lagi Dirimu Bicara Mesra

Pada lirik data [1] memiliki makna mengungkapkan bahwa senyum memang penting, sebagai penghibur diri dari letihnya perjuangan hidup.

Sedangkan pada data [2], memiliki makna tentang seseorang agar berdamai dengan dirinya sendiri terkait hal-hal yang menyenangkan dan memotivasi diri untuk percaya diri kembali.

b. Gaya Bahasa Hipalase

Hipalase adalah gaya bahasa yang menggunakan ungkapan yang seharusnya digunakan untuk kata lain dari yang sebenarnya dimaksud.

Berikut petikan lirik lagunya:

[3] Biar Tentram Yang Berkuasa

Pada lirik data [3] memiliki makna mengungkapkan bahwa kemampuan diri untuk menyemangati diri sendiri dan mengingat agar kita tidak bisa menuntut ke diri orang lain untuk menyemangati kita, karena setiap diri memiliki hak asasinya.

2. Gaya Bahasa Pertentangan

Ada 2 data dalam lirik lagu *Diri* yang menunjukkan gayabahasa kelompok pertentangan. Adapun dari data tersebut termasuk ke dalam jenis *Paradoks* dan *HisteronProteron*. Di bawah ini dideskripsikan penggunaan gaya bahasa pertentangan dalam lirik lagu *Diri*.

a. Gaya Bahasa *Paradoks*

Paradoks adalah pernyataan yang seolah-olah bertentangan, namun keduanya menyatakan suatu kebenaran. Berikut petikan lirik lagunya:

[4] Kau Terlalu Berharga Untuk Luka

[5] Biar Senyum Jadi Senjata

[6] Biar Tentram Yang Berkuasa

Pada lirik data [4] memiliki makna bahwasanya kita itu berharga sehingga buang jauh-jauh luka itu. Pada data [5] memiliki makna bahwasanya bahwa senyum memang penting, sebagai penghibur diri dari letihnya perjuangan hidup. Selanjutnya pada data [6] memiliki makna bahwasanya kita harus menyemangati diri sendiri dan mengingat agar kita tidak bisa menuntut ke diri orang lain untuk menyemangati kita, karena setiap diri memiliki hak asasinya.

b. Gaya Bahasa *HisteronProteron*

Histeron Proteron adalah gaya bahasa yang merupakan kebalikandari sesuatu yang logis atau kebalikan dari sesuatu yang wajar. Berikut petikan lirik lagunya:

[7] Semua Salahmu Ampuni Dirimu

[8] Bila Lelah Menepilah

Pada data [7] memiliki makna bahwasanya bahwa kita mampu untuk mengampuni diri sendiri yang sering kali khilaf dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya pada data [8] memiliki makna bahwasanya terkadang kita lupa tentang “jeda” atau istirahat, ketika sedang mengupayakan sesuatu. padahal yang namanya makhluk hidup membutuhkan istirahat, karena tubuh memiliki batas dan tidak bisa dipaksa begitu saja.

3. Gaya Bahasa Penegasan

Ada 6 data dalam lirik lagu *Diri* yang menunjukkan gaya bahasa kelompok penegasan. Adapun dari data tersebut termasuk ke dalam jenis *Epizeukis*, *Anadiplosis*, *Anafora* dan *Epanalepsis*. Di bawah ini dideskripsikan penggunaan gaya bahasa penegasan dalam lirik lagu *Diri*.

a. Gaya bahasa *Epizeukis*

Gaya repetisi jenis *Epizeukis* adalah gaya bahasa penegasan dengan mengulang kata secara berturut-turut. Berikut petikan lirik lagunya:

[9] Maafkan Semua Yang Lalu Ampuni Hati Kecilmu

[10] Luka-Luka, Hilanglah Luka

Biar Tentram Yang Berkuasa

Katakan Pada Dirimu

Semua Baik-Baik Saja

Pada data [9] makna dari lirik tersebut adalah jangan pernah merasa terpuruk atau menyesal ketika melakukan suatu kesalahan atau menerima kegagalan. hal pertama yang bisa di lakukan yaitu dengan memaafkan kesalahan diri atas segala sesuatu pencapaian yang tidak sesuai dengan harapan. Selanjutnya pada data [10] penggunaan kata “baik-baik saja” pada lirik lagu diatas menunjukkan penggunaan gaya bahasa epizeuksis karena pengulangan kata tersebut bersifat langsung sebagai penekanan secara berturut-turut. Pengulangan dan penekanan tersebut berfungsi untuk memperindah bunyi penuturan dan mempertegas makna, dengan pengulangan diperoleh makna yang lebih tegas mengenai keadaan yang terluka akan menjadi baik-baik saja saat semuanya disenyamkan. Dengan pengulangan yang bersinonim, dapat dirasakan bahwa makna lirik menjadi semakin tegas karena sinonimnya menjadi penekanan makna terhadap kata-kata sebelumnya.

b. Gaya bahasa *Anadiplosis*

Gaya repetisi jenis Anadiplosis adalah gaya bahasa penekanan karena terdapat kata pada akhir baris yang diulang pada awal baris selanjutnya anadiplosis karena terdapat kata pada akhir baris yang diulang pada awal baris selanjutnya. Berikut petikan lirik lagunya:

[11] Kau Berdamai Dengan Dirimu Sendiri

Kau Maafkan

[12] Hari Ini Ajak Lagi Dirimu Bicara Mesra

Berjujurlah Pada Dirimu, Kau Bisa Percaya

Pada data [11] makna dari lirik tersebut adalah mampu memberikan maaf pada diri sendiri. jangan pernah merasa terpuruk atau menyesal ketika melakukan suatu kesalahan atau menerima kegagalan. Hal pertama yang bisa dilakukan yaitu dengan memaafkan kesalahan diri atas segala sesuatu pencapaian yang tidak sesuai dengan harapan. Selanjutnya pada data [12] lirik tersebut memaknai untuk kita mampu kembali membangun rasa percaya diri, dengan cara jujur kepada diri sendiri. Seseorang pasti sedikit lebih tetap mengenal dirinya sendiri, maka dari itu kita harus jujur terhadap diri sendiri akan kemampuan kita agar dapat menenangkan diri ketika mengalami kegagalan.

c. Gaya Bahasa *Anafora*

Gaya repetisi jenis *Anafora* adalah gaya bahasa penegasan dengan pengulangan kata atau kelompok kata pertama pada sebuah baris. Berikut petikan lirik lagunya:

[13] Suarakan Bilang Padanya Jangan Paksakan Apa Pun

Suarakan Ingatkan Terus Aku Makna Cukup

Pada data [13], terlihat penggunaan gaya bahasa *repetisi* jenis *anafora* karena terdapat pengulangan kata pertama pada setiap baris atau kalimat, hal ini terlihat pada kata “suarakan”. Adapun makna dari kalimat lirik tersebut adalah mengingatkan kepada kita semuanya bahwa hal tersebut perlu di sadari agar kita tidak terlalu memaksakan sesuatu yang bahkan terbilang mustahil untuk di selesaikan. Ketika seseorang sudah mampu mengatasi batasan pada diri maka akan dapat memunculkan rasa cukup dan juga syukur yang begitu besar.

d. Gaya Bahasa *Epanalepsis*

Gaya repetisi jenis *Epanalepsis* adalah gaya bahasa repetisi di mana ada pengulangan kata di bagian awal dan akhir kalimat. Berikut petikan lirik lagunya:

[14] Luka-Luka, Hilanglah Luka

Pada data [14], kata pertama dan terakhir mengalami pengulangan. Adapun makna yang terkandung pada kalimat lirik tersebut adalah mengajak kita untuk bisa menghilangkan luka yang ada di dalam diri kita sendiri yang pernah menyakiti.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan diatas, dapat dijawab dari hasil penelitian ini bahwasanya gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Diri* dari Tulus hanya 3 gaya bahasa yang dapat dianalisis, yaitu gaya pertentangan, perbandingan dan penegasan. Adapun gaya bahasa yang paling banyak terdapat dalam lirik lagu *Diri* adalah gaya bahasa Penegasan. Sedangkan untuk makna yang terkandung dalam lirik lagu adalah berkaitan dengan motivasi diri untuk bangkit dan menyemangati diri sendiri agar terus mampu bertahan dan berjuang dalam menghadapi kerasnya kehidupan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian dan analisis pembahasan data menunjukkan bahwa gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, secara garis besar, gaya bahasa dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu gaya bahasa perbandingan, penegasan, pertentangan, dan sindiran. Setelah dilakukan identifikasi, ditemukan jenis-jenis gaya bahasa yang termasuk ke dalam kelompok-kelompok tersebut, kecuali kelompok gaya bahasa sindiran. Hal ini disebabkan Tulus termasuk salah satu musisi yang netral politik yang tidak pernah menyinggung dan menyindir pemerintah melalui media sehingga menghindari adanya sindiran-sindiran yang dapat menyakiti pihak lain.

Berdasarkan dengan penelitian lain, gaya bahasa perbandingan dari lirik lagu *Cinta Luar Biasa* oleh *Andmesh Kamelang* memiliki empat gaya, meliputi hiperbola tiga data, litotes satu data. Kemudian peneliti lain dengan menggunakan lagu Tulus yaitu *Sepatu* dan *Hati-Hati Dijalan*, mereka menemukan gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari hiperbola, personifikasi dan metafor. Mereka juga menemukan gaya bahasa sindiran yang terdiri dari sarkasme, ironi, dan sinism, lagu Tulus *Sepatu* dan *Hati-Haati Dijalan* merupakan ceritaa percintaan tentang dua orang yang saling bertemu dan menyukai satu sama lain. Namun percintaan mereka tidak seindah yang dibayangkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti banyak mengalami keterbatasan selama melakukan penelitian menganalisis gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu *Diri* dari Tulus yaitu dalam pengetahuan, realita yang ada, wawasan dan buku-buku yang relevan. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan, berkat kerja keras peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis hasil penelitian data, maka dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Diri* dari Tulus hanya 3 gaya bahasa yang dapat dianalisis, yaitu yaitu gaya pertentangan yang terdiri dari jenis *Paradoks* dan *Histeron Proteron*, gaya perbandingan yang terdiri dari jenis *hiperbola* dan *hipalase*, dan gaya penegasan yang terdiri dari jenis *repetisi* jenis *Anafora*, *repetisi* jenis *epizeuksis*, *anadiplosis* dan *Epanalepsis*. Adapun gaya bahasa yang paling banyak terdapat dalam lirik lagu *Diri* adalah gaya bahasa Penegasan. Selanjutnya makna yang terkandung dalam setiap liriknya mengungkapkan manusia untuk bangkit dan menyemangati diri sendiri agar terus mampu bertahan dan berjuang dalam menghadapi kerasnya kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk menggunakan lirik lagu Tulus sebagai bahan pembelajaran dalam apresiasi puisi. Dengan penggunaan lirik lagu Tulus ini, diharapkan siswa dapat menikmati pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan, khususnya pada materi gaya bahasa.

Bagi para musisi, peneliti berharap agar menciptakan lagu yang memiliki nilai-nilai luhur tanpa mengurangi keartistikan musik dan keindahan gaya bahasanya. Dengan demikian, diharapkan lagu memiliki fungsi yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik pendengarnya, khususnya pendengar remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. Teori Pengantar Fiksi. Yogyakarta: Hanindita*
- Aminudin . 1995. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung Sinar Biru*
- Keraf, Gorys. 2011. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta : PT Gramedia*
- Luxemburg, Jan Van dkk.1989. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*
- Moeliono, Anton M. (2007). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.*
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. Stilistika; kajian Pustaka Bahasa Sastra dan Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Satoto Soediro. 2012. Stilistika. Yogyakarta: Ombak*
- Sujud Arba'ie dan Arbak Othman. 2014. Stilistik. Selangor Darul Ehsan: Penerbit Universiti Putra Malaysia.*
- Supriyanto Teguh. 2009. Stilistika dalam Prosa. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.*
- Semi.(1988). Kritik sastra. Bandung: Angkasa.*
- Sugiyono, 2016.Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung:IKAPI.*
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Gaya Bahasa.Bandung : Angkasa*
- Waridah, Ernawati. 2008. EYD&Seputar Kebahasaan-Indonesiaan. Bandung: Kawan Pustaka*
- <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/23107/18274>
- https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2157/7/11%20UNIKOM_Rezza%20Resdiansyah_BAB%20I.pdf

<https://eprints.uny.ac.id/42683/1/SKRIPSI.pdf>

https://www.google.com/search?q=lirik+lagu+tulus+diri&rlz=1C1ONGR_enID987ID987&oq=lirik+lagu+tulus+diri&aqs=chrome..69i57j0i512i2j0i10i22i30j0i22i3015j0i10i22i30.27305j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8
<file:///C:/Users/User/Downloads/gabungan.pdf>

Lampiran 1 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

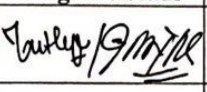

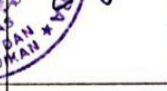
Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dien Sukma Abidah
 NPM : 1802040038
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK : 3,67

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Diri" Dari Tulus	
	Analisis Campur Kode Pada Iklan Shampoo Pantene Keanuagl	
	Ketrampilan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dikalangan Anak Remaja	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2022
 Hormat pemohon,


Dien Sukma Abidah
 NPM. 1802040038

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Diri" Dari Tulus

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Winarti S.Pd., M.Pd

DISETUJUI


28 MAR 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 26 Maret 2022
Hormat pemohon,


Dien Sukma Abidah
NPM. 1802040038

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 742 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DIEN SUKMA ABIDAH
N P M : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu "Diri" dari Tulus

Pembimbing : Winarti, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Maret 2023**

Medan, 25 Sa'ban 1443 H
28 Maret 2022 M



Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN.000406670J

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Mahasiswa : Dien Sukma Abidah
 NPM : 1802040038
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri Dari Tulus*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27/09/2022	Memperbaiki latar belakang masalah	
05/10/2022	Memperbaiki latar belakang masalah dan rumusan masalah, penulisan.	
15/10/2022	Memperjelas latar belakang masalah	
21/10/2022	Memperbaiki isi di Bab 2 dan definisi Operasional variabel	
29/10/2022	Persetujuan proposal	

Medan, 29 Oktober 2022

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5 Surat Permohonan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 28 Desember 2022

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* Dari Tulus


Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,


Dien Sukma Abidah

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri Dari Tulus*

sudah layak diseminarkan.

Medan, 29 Oktober 2022
Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: tkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* Dari Tulus

Pada hari Rabu, tanggal 28 Desember, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Desember 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIEN SUKMA ABIDAH
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu *Diri* Dari Tulus

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 28 Desember 2022

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan



DIEN SUKMA ABIDAH

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://ppg.umsu.ac.id>

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 848/II.3.AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Observasi

Medan, 19 Rajab 1444 H
11 Februari 2023 M

Kepada : Yth, Bapak Kepala
Perpustakaan UMSU Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin Observasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Dien Sukma Abidah
NPM : 18020400538
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Diri dari Tulus

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dekan,




Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

**** Pertinggal****



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* dari Tulus

sudah layak disidangkan.

Medan, 15 Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dien Sukma Abidah
NPM : 1802040038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu *Diri* dari Tulus

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 - April - 2023	Perbaikan penulisan kata pengantar		
13 - Mei - 2023	Perbaikan penulisan ejaan		
24 - Mei - 2023	Perbaikan tabel Bab III		
01 - Juni - 2023	Perbaikan Deskripsi dan Data Penelitian		
05 - Juni - 2023	Perbaikan tabel Bab IV		
08 - Juni - 2023	Perbaikan kerangka penelitian		
11 - Juni - 2023	Perbaikan isi kesimpulan		
15 - Juni - 2023	Persetujuan skripsi		

Medan, 15 Juni 2023

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Dien Sukma Abidah
Tempat/Tanggal Lahir : Asahan, 18 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Ikan Arwana, Kel. Sidomukti, Kec. Kota Kisaran Barat, Kab.
Asahan
Orangtua :
1. Ayah : Budi Iskandar, S.H
2. Ibu : Rosinam

Riwayat Pendidikan

SD Al Wasliyah : 2004-2010
SMP Negeri 3 Kisaran : 2011-2013
SMA Negeri 4 Kisaran : 2014-2016

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Tahun 2018 sampai sekarang.